

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) serta *Return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan yang menjadi subjek untuk analisis atau yang menjadi penelitiannya adalah laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan langkah dan prosedur yang dilakukan dalam mengumpulkan data atau informasi empiris guna memecahkan suatu masalah. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **1.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2018:39), Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian tentang “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham*” terdapat 4 (Empat) variabel yang terdiri dari 3 (tiga) variabel Independen dan 1 (satu) variabel Dependen sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, dengan kata lain variabel ini disebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut *Return On Equity* (ROE) sebagai X<sub>1</sub> dengan menggunakan indikator perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas, *Earning Per Share* (EPS) sebagai X<sub>2</sub> dengan menggunakan indikator perbandingan laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai X<sub>3</sub> dengan menggunakan indikator perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah suatu variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung pada nilai dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu *return* saham dengan menggunakan indikator perbandingan harga saham periode sekarang, harga saham periode sebelumnya, dividen kas yang dibayarkan dengan harga saham periode sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya mengenai variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, penulis sertakan tabel. Dapat dilihat pada tabel 3.1.

### **3.1 Tabel**

#### **Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Return On Equity (ROE)</i> X1	<i>Return On Equity (ROE)</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu emiten mampu mempengaruhi sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba ekuitas. (Irham Fahmi, 2012)	- Laba bersih - Ekuitas  $ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas}$	Rasio
<i>Earning Per Share (EPS)</i> X2	Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki (Irham Fahmi, 2013:96).	- Laba bersih setelah pajak - Jumlah saham yang beredar  $EPS = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$	Rasio
<i>Net Profit Margin (NPM)</i> X3	Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekankan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu (Rinati, 2001:75).	- Laba bersih setelah pajak - Penjualan  $NPM = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan}$	Rasio
<i>Return Saham</i> Y	Keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkan. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan (Irham Fahmi, 2013:152).	- $P_t$ = Harga saham periode sekarang - $P_{t-1}$ = Harga saham periode sebelumnya  $Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

### 1.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Dokumen yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan serta data pendukung lainnya. Penulis melakukan penelusuran *online* untuk mempermudah dalam memperoleh data dan informasi melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta situs lainnya yang dapat dijadikan sebagai pendukung penelitian.

### 1.2.2.1 Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Data sekunder tersebut merupakan data kuantitatif berupa laporan keuangan yang diperoleh dari sistus resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 1.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut nama-nama perusahaan yang termasuk kedalam kategori Industri Barang Konsumsi :

**Tabel 3.2**

#### **Perusahaan Yang Termasuk Kedalam Kategori Industri Barang Konsumsi**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama</b>
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
9	CINT	Chitose International Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
12	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
13	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
14	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
15	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
16	GGRM	Gudang Garam Tbk.
17	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
18	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
19	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
23	KINO	Kino Indonesia Tbk.
24	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
25	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
26	KAEF	Kimia Farma Tbk
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk
28	LMPI	Cottonindo Ariesta Tbk
29	KPAS	Langgeng Makmur Industri Tbk
30	MBTO	Martina Berto Tbk.
31	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
32	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
33	MYOR	Mayora Indah Tbk.
34	MERK	Merck Tbk
35	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
36	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
37	PEHA	Phapros Tbk
38	PYFA	Pyridama Farma Tbk
39	RMBA	Bentoel Internasional Investam
40	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
41	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
42	SKLT	Sekar Laut Tbk.
43	STTP	Siantar Top Tbk.
44	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
45	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
46	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
47	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
48	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
49	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb
50	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
51	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
52	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
53	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.

Sumber : Website resmi Bursa Efek Indonesia

### 1.2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, baik dilihat dari segi waktu, tenaga, dana serta jumlah populasi yang banyak. Maka dari itu peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Untuk itu penulis mengambil beberapa sampel perusahaan periode 2017-2019.

Dalam penelitian kali ini, menggunakan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dipilih tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor industri barang dan konsumsi selama periode penelitian;
2. Perusahaan yang dipilih tersebut memiliki data laporan keuangan yang lengkap serta mencakup informasi terkait lainnya yang dibutuhkan pada penelitian ini;
3. Perusahaan yang dipilih tersebut terlihat rutin menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI);
4. Perusahaan yang dipilih mengeluarkan laporan keuangan tahun 2017-2019 yang telah diaudit;
5. Perusahaan yang dipilih tersebut memiliki data yang konsisten dan lengkap terkait laporan keuangannya;
6. Perusahaan yang dipilih tersebut sudah terdaftar lebih dari 10 tahun di Bursa Efek Indonesia.

Sampel perusahaan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

### Tabel 3.3

#### Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama
1	GGRM	Gudang Garam Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	KINO	Kino Indonesia Tbk
8	TCID	Mandom Indonesia Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
11	MRAT	Mustika Ratu Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	ADES	Akasha Wira International Tbk
14	MERK	Merck Tbk
15	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
16	KAEF	Kimia Farma Tbk
17	DLTA	Delta Djakarta Tbk
18	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk
20	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
21	CAMP	Campina <i>Ice Cram Industry</i> Tbk
22	RMBA	Bentoel Internasional Investam Tbk
23	WIIM	Wismilak Inti Makmur Unggas Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	PYFA	Pydama Farma Tbk
26	STTP	Siantar Top Tbk
27	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
28	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
29	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
30	MBTO	Martina Beto Tbk

*Sumber : Website resmi Bursa Efek Indonesia*

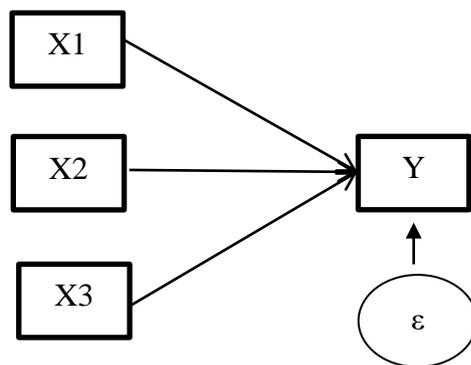
#### 1.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan ataupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan menggunakan media perantara internet.

#### 1.3 Model/ Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:42) paradigma penelitian dalam ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian.

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham*” maka dapat diuraikan menjadi tiga variabel independen yaitu : *Return On Equity* (ROE) sebagai X1, *Earning Per Share* (EPS) sebagai X2 dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai X3, serta satu variabel dependen yaitu *Return Saham* (Y). Maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1**

### **Paradigma Penelitian**

Keterangan :

X1 : *Return On Equity*

X2 : *Earning Per Share*

X3 : *Net Profit Margin*

Y : *Return Saham*

ε : Faktor lain yang tidak diteliti

## **1.4 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis**

### **1.4.1 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini terdapat tempat variabel penelitian, yang terdiri dari dua variabel independen yaitu *Return On Equity* ( $X_1$ ) *Earning Per Share* ( $X_2$ ) dan *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) serta dengan satu variabel dependen yaitu *Return Saham* ( $Y$ ). Untuk mempermudah dalam menganalisis data penulis menggunakan *software eviews9*.

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data sebagai berikut:

#### **1.4.1.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, dalam suatu penelitian kemungkinan munculnya masalah di dalam analisis regresi cukup sering, hal ini terjadi dalam mencocokkan model prediksi ke dalam sebuah model yang telah dimasukkan ke dalam sebuah serangkaian data. Masalah ini sering disebut dengan pengujian asumsi klasik yang didalamnya terdapat uji-uji sebagai berikut:

##### **a. Uji Normalitas**

Menurut Danang Sunyoto (2016:92) uji normalitas akan menguji data variabel independen dan data variabel dependen pada persamaan regresi yang dihasilkan. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*. Jika hasil *test* menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal, namun jika hasil *test* menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 maka data residual terdistribusi dengan tidak normal.

##### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Danang Sunyoto (2016:87) uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ( $X_1, 2, 3, \dots, n$ ) di mana akan di ukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Imam Ghazali, 2013:105). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

#### **c. Uji Autokorelasi**

Menurut Danang Sunyoto (2016:97) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji autokorelasi dilakukan untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu. Metode yang sering digunakan untuk uji autokorelasi yaitu dengan uji Durbin-Watson (*DW-test*) dengan ketentuan angka DW di bawah 0-1,5 ada autokorelasi positif, angka DW di antara 1,5-2,5 tidak ada autokorelasi, dan angka DW di atas 2,5-4 ada autokorelasi negatif.

#### **d. Uji Heteroskedastitas**

Menurut Danang Sunyoto (2016:90) dalam persamaan regresi perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan

regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Imam Ghozali (2013:139) cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara *ZPRED* dan *SRESID* dimana sumbu *Y* adalah *Y* yang telah diprediksi, dan sumbu *X* adalah residual (*Y* prediksi – *Y* sesungguhnya) yang telah *distudentized*. Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara *ZPRED* dan *SRESID* menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu *Y* dan tidak mempunyai pola yang teratur.

#### 1.4.1.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Model regresi data panel yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan :

*Y* = Return Saham

$\alpha$  = Konstanta

*X*<sub>1</sub> = Return On Equity

*X*<sub>2</sub> = Earning Per Share

*X*<sub>3</sub> = Net Profit Margin

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen

*e* = Error term

*t* = Periode ke-*t*

*i* = entitas ke-*i*

#### 3.4.1.2.1 Teknik Estimasi Model Regresi Data Panel

Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai intersep atau konstanta ( $\alpha$ ) dan *slope* koefisien regresi ( $\beta$ ). Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan *slope* yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang dijabarkan menurut Widarjono dalam Indra Sakti (2018:5) yaitu :

1. *Common Effects Model* (CEM)

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *Ordinary Least* (OLS).

2. *Fixed Effects Model*

Teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa *slope* tetap antar perusahaan dan antar waktu. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

3. *Random Effects Model*

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan antar individu dan antar waktu diakomodasikan lewat *error*. Karena adanya korelasi antar variabel gangguan maka metode OLS tidak bisa digunakan sehingga model *random effect* menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

#### **3.4.1.2.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel**

Menurut Widarjono dalam Indra Sakti (2018:5), terdapat tiga uji untuk memilih teknik data panel yaitu uji *chow* (uji F), uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

1. Uji *Chow*, adalah pengujian untuk menentukan model model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengetimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika:
  - a. Jilai nilai Prob.F < 0,05, maka tolak  $H_0$  atau memilih *fixed effect* daripada *common effect*.
  - b. Jilai nilai Prob.F > 0,05, maka terima  $H_0$  atau memilih *common effect* daripada *fixed effect*.
2. Uji *Hausman*, adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika :
  - a. Nilai probabilitas chi squares < 0,05, maka tolak  $H_0$  atau memilih *fixed effect* daripada *random effect*.
  - b. Nilai probabilitas chi squares > 0,05, maka tidak menolak  $H_0$  atau memilih *random effect* daripada *fixed effect*.
3. Uji *Lagrange Multiplier*, adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* (OLS). Pengambilan keputusan dilakukan jika :
  - a. Nilai *p value* < 0,05, maka tolak  $H_0$  atau memilih *random effect* daripada *common effect*.
  - b. Nilai *p value* > 0,05, maka terima  $H_0$  atau memilih *common effect* daripada *random effect*.

### **3.4.2 Rancangan Pengujian Hipotesis**

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif atau bisa disebut sebagai penetapan Hipotesis Operasional, penetapan tingkat signifikan, Uji Signifikan, kaidah keputusan dan penarikan kesimpulan.

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (Uji T) dan pengujian secara simultan (Uji F). Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel Independen (X) yaitu *Return On Equity*

(ROE) ( $X_1$ ), *Earning Per Share* (EPS) ( $X_2$ ) dan *Net Profit Margin* (NPM) ( $X_3$ ) terhadap *Return Saham* sebagai variabel Dependen (Y).

Analisis variabel penelitian dilakukan dengan menghitung *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang disusun dalam tabel kerja kemudian masing-masing rasio tersebut diuji pengaruhnya terhadap *Return Saham*.

## 1. Penetapan Hipotesis Operasional

### a. Hipotesis Operasional Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{yx1} = 0$  *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara Parsial terhadap *Return Saham*.

$H_{a1} : \beta_{yx1} > 0$  *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif secara Parsial terhadap *Return Saham*.

$H_{02} : \beta_{yx2} = 0$  *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh secara Parsial terhadap *Return Saham*.

$H_{a2} : \beta_{yx2} > 0$  *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif secara Parsial terhadap *Return Saham*.

$H_{03} : \beta_{yx3} = 0$  *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara Parsial terhadap *Return Saham*.

$H_{a3} : \beta_{yx3} > 0$  *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif secara Parsial terhadap *Return Saham*.

### b. Hipotesis Operasional Secara Simultan

$H_0 : \beta_{yx1} : \beta_{yx2} : \beta_{yx3} = 0$  *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Ha :  $\beta_{yx1} : \beta_{yx2} : \beta_{yx3} \neq 0$  Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)

dan Net Profit Margin (NPM) Secara Simultan

berpengaruh terhadap Return Saham.

## 2. Penetapan Tingkat Keyakinan

Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Hasil dari perhitungan kemudian dibandingkan dengan tabel taraf signifikan 5%. Ini berarti tingkat keyakinan dan kebenaran dalam penelitian ini sebesar 95% dimana tingkat signifikan dan tingkat kesalahan sebesar 5%.

## 3. Penetapan Signifikansi

### a. Uji-t (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono (2018:223), Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan Uji t. Menurut Sugiyono (2017:184) rumus untuk menguji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} \text{-----} (5)$$

Keterangan:

t : Nilai Uji t

r : Koefisien Korelasi

$r^2$  : Koefisien Determinasi

n : Jumlah data atau sampel

### b. Uji F (Uji Signifikansi simultan)

Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel Independen secara bersama-sama terhadap variabel Dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian Simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis Of varian* (ANOVA). Pengujian Uji F menurut Sugiyono (2017:192) dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \text{ ----- (6)}$$

Keterangan:

R : Koefisien Korelasi ganda

k : Jumlah Variabel Independen

n : Jumlah Anggota sampel

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel Independen (X) berpengaruh terhadap variabel Dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase. Besarnya determinasi menurut Ridwan dan Sunarto (2017:81) dihitung dengan menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% \text{ ----- (7)}$$

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*.

4. Kaidah Keputusan

Kriteria pengujian dalam penelitian ini ditetapkan dengan membandingkan nilai rs hitung dengan rs tabel dengan tingkan signifikan 0,05 dan dapat dirumuskan kaidah keputusannya yaitu, sebagai berikut:

a. Secara Parsial

1. Jika  $-t_{\text{tabel } 0,05 \alpha} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel } 0,05 \alpha}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. artinya, variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel } 0,05 \alpha}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel } 0,05 \alpha}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Secara Simultan

1.  $H_0$  diterima apabila :  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas < 0,05), artinya variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat.
2.  $H_0$  ditolak apabila :  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas < 0,05), artinya variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  :  $(\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0)$  Tidak berpengaruh

$H_a$  :  $(\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 > 0)$  berpengaruh positif

5. Penarikan Kesimpulan

Berdarkan hasil penelitian dan pengujian diatas, untuk selanjutnya akan dilakukan penelitian analisis secara kuantitatif. Kemudian dari hasil analisis tersebut akan ditarik sebuah kesimpulan, apakah hipotesis secara parsial maupun simultan yang diajukan dapat diterima atau ditolak.